

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 05 November 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 24-25 => tentang membayar pajak kepada kaisar.

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar."

20:25. Lalu kata Yesus kepada mereka: "Kalau begitu berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah!"

'berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar' = kita harus memberikan milik Kaisar, yaitu membayar pajak.

'kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah' = milik Tuhan harus kita kembalikan kepada Tuhan.

Yohanes 3: 29

3:29. Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh.

Milik Tuhan adalah mempelai wanita sorga.

Ini menunjuk pada **kepemilikan mempelai**. Tuhan menjadi milik kita, dan kita menjadi milik Tuhan selamanya.

Kita sudah mendengar tentang **ujian kepemilikan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Oktober 2022](#)).

Malam ini kita belajar **proses kepemilikan mempelai**:

Lukas 20: 24

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar; gambar dan tulisan siapakah ada padanya?" Jawab mereka: "Gambardan tulisanKaisar."

(terjemahan lama)

20:24. "Tunjukkanlah kepada-Ku suatu dinar. Rupa siapakah dan capsiapakah ini?" Maka sahut mereka itu, "Kaisar punya."

1. Harus ada gambar Allah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Oktober 2022](#)).
2. Harus ada cap dan tulisan Allah (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Oktober 2022](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Oktober 2022](#)).
3. Penyucian.

AD. 3: HARUS ADA PENYUCIAN

Memberi adalah penyucian hati--tadi tentang memberikan milik Kaisar dan milik Allah.

Matius 8: 20

8:20. Yesus berkata kepadanya: "Serigalamempunyai liang dan burungmempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya."

Mengapa harus ada penyucian hati? Karena hati pelayan Tuhan ditempati oleh burung--roh najis--dan serigala--roh jahat.

Roh najis mengarah pada dosa makan minum--merokok, mabuk, dan narkoba--, dan dosa kawin mengawinkan.

Roh jahat mengarah pada cinta akan uang, sehingga pelayan Tuhan menjadi kikir dan serakah.

Kikir= tidak bisa memberi.

Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kalau hati diisi dengan burung dan serigala, akan mengarah pada Babel, artinya dipakai dalam pelayanan pembangunan Babel.

Wahyu 18: 2

18:2. Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,

Babel= gereja palsu dalam kesempurnaan kejahatan dan kenajisan; sama dengan mempelai wanita Setan.

Kalau melayani Babel, akan jadi milik Setan selamanya yang akan dibinasakan--tidak ada bukti kepemilikan Tuhan.

Oleh sebab itu, **kita harus mengalami penyucian hati lewat ketajaman pedang firman**, supaya tidak ada lagi keinginan najis dan jahat--tidak ada lagi burung dan serigala. Kita bisa memberi kepada Kaisar apa yang Kaisar punya, dan memberi kepada Tuhan apa yang Tuhan punya.

Jadi, yang menentukan kita bisa memberi adalah penyucian hati, bukan kaya atau miskin.

Jika hati disucikan, sekalipun miskin dan dicobai, kita akan tetap bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan seperti jemaat Makedonia.

Roma 13: 6-7

13:6. Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah.

13:7. Bayarlah kepada semua orang apa yang harus kamu bayar: pajak kepada orang yang berhak menerima pajak, cukai kepada orang yang berhak menerima cukai; rasa takut kepada orang yang berhak menerima rasa takut dan hormat kepada orang yang berhak menerima hormat.

Praktik memberi pada Kaisar: bisa membayar pajak kepada pemerintah.

Membayar pajak senilai dengan memberi hormat pada pemerintah.

Empat macam tingkat penghormatan:

1. **Hormat kepada pemerintah**, yaitu membayar pajak.

Roma 13: 1, 3

13:1. Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah.

13:3. Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa takut terhadap pemerintah? Perbuatlah apa yang baik dan kamu akan beroleh puji dari padanya.

Kalau kita membayar pajak, kita akan dipuji, sehingga kita tidak perlu takut, dan nama Tuhan juga dipermuliakan.

2. **Penghormatan dalam nikah**, yaitu istri menghormati suami; sama dengan istri tunduk pada suaminya.

Efesus 5: 33

5:33. Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya.

Suami menghormati istri, yaitu suami mengasihi istri seperti diri sendiri dan tidak berlaku kasar.

Suami istri menghormati tempat tidur, artinya tidak boleh ada perselingkuhan dan lain-lain.

Kolose 3: 20

3:20. Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan.

Anak yang menghormati orang tua adalah anak yang taat, sehingga semua indah pada waktunya.

3. **Penghormatan dalam penggembalaan.**

1 Timotius 5: 17

5:17. Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kalilipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.

'Penatua-penatua' = gembala.

Penghormatan gembala kepada domba-domba adalah gembala harus menunaikan tugas sebagai gembala dengan setia dan tanggung jawab, yaitu:

- o Memberi makan domba-domba, yaitu:
 - a. 'berkhotbah' = firman penginjilan yang membuat rohani kita segar dan tenang, sehingga kita selalu mengucapkan syukur pada Tuhan.
 - b. 'mengajar' = firman pengajaran untuk menyucikan dan mendewasakan kerohanian sidang jemaat sampai sempurna seperti Yesus dan menjadi mempelai wanita sorga, milik Tuhan.
- o Menaikkan doa penyahutan dengan gembira untuk keselamatan domba-domba.

Ibrani 13: 17a

13:17a. Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira,

Kisah Rasul 20: 24

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawakusedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Gembala yang menghormati domba-domba pasti setia untuk menaikkan doa penyahutan sampai tidak menghiraukan nyawanya sampai Tuhan datang.

Sikap gembala semacam ini yang menarik hadirat Yesus, Gembala Agung di tengah sidang jemaat, sehingga sidang jemaat dilindungi dan terpelihara.

Gembala yang tidak menghormati sidang jemaat sama dengan gembala pandir.

Penghormatan domba terhadap gembala adalah

1 Timotius 5: 17-19

5:17. Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormatidua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.

5:18. Bukankah Kitab Suci berkata: "Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik," dan lagi "seorang pekerja patut mendapat upahnya."

5:19. Janganlah engkau menerima tuduhan atas seorang penatua kecuali kalau didukung dua atau tiga orang saksi.

- Ingat selalu kepada gembala yang sudah menunaikan tugasnya dengan setia dan tanggung jawab.
- Jangan iri kepada seorang gembala yang diberkati Tuhan, tetapi meneladani.
- 'Janganlah engkau menerima tuduhan atas seorang penatua'= tidak sembarang menerima tuduhan atas gembala. 'didukung dua atau tiga orang saksi'= dua saksi yang benar dan ditambah dengan gembalanya sendiri, itulah orang yang ketiga. Kalau bertanya pada dua orang yang benar dan gembalanya sendiri, itu berarti menghormati gembala.
- Jangan membuat gembala berkeluh-kesah.

Ibrani 13: 17b

13:17b. bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

Kalau gembala berkeluh-kesah, berarti tudung terbuka--'tidak akan membawa keuntungan bagimu'--', sehingga selalu menghadapi masalah.

4. **Penghormatan kepada Tuhan.** Salah satunya adalah menghormati hari Sabat.

Yesaya 58: 13-14

58:13. Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan", dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinyadengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong,

58:14. maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluharmu, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

Secara umum, menghormati hari Sabat artinya mengutamakan ibadah pelayanan lebih dari semua.

Kita bisa menikmati hadirat Tuhan, sehingga hidup kita menjadi nikmat--terkandung pemeliharaan dan sebagainya. Sekalipun menderita, tetap nikmat.

Secara khusus:

- Perjanjian lama: Sabat adalah perjanjian Tuhan dengan umat Israel, yaitu perhentian pada hari ketujuh. Enam hari kerja, dan berhenti pada hari ketujuh.
- Perjanjian baru: Sabat adalah perhentian dalam Roh Kudus; kelegaan dalam Roh Kudus. Berhenti dulu baru bekerja.

Kalau tidak ada perhentian dalam Roh Kudus, pelayanannya akan disertai dengan emosi dan sebagainya. Harus ada perhentian dulu baru bisa melayani.

Proses dan kegunaan hari Sabat:

o **Matius 11: 28-30**

11:28. Marilah kepada-Ku, semua yang lelah lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikelegaan kepadamu.

11:29. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

11:30. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

'kelegaan'= perhentian.

Yang pertama: **kegunaan** Sabat adalah untuk menghadapi lelah lesu dan beban berat.

Dosa adalah beban manusia mulai dari dunia sampai neraka. Dosa inilah yang membuat lelah lesu.

Proses mengalami Sabat: belajar kepada Yesus yang rendah hati dan lemah lembut:

- a. Rendah hati= kemampuan untuk mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama--di kayu salib Tuhan mengakui segala dosa kita.
- b. Lemah lembut= kemampuan untuk menerima firman pengajaran yang benar sekeras apapun, dan bisa mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

Kalau sudah rendah hati dan lemah lembut, darah Yesus akan menghapus segala dosa kita, sehingga kita mengalami kelegaan/perhentian/damai sejahtera. Semua menjadi enak dan ringan. Kita tidak akan pernah bosan melayani Tuhan. Kita tidak akan pernah meninggalkan pekerjaan Tuhan dan rumah tangga.

Saat-saat mengalami lelah lesu, belajar kepada Tuhan supaya kita mengalami kelegaan. Kita tetap mengikut dan melayani Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

o **Yesaya 30: 14-15**

30:14. seperti kehancuran tempayan tukang periuk yang diremukkan dengan tidak kenal sayang, sehingga di antara remukannya tiada terdapat satu kepingpun yang dapat dipakai untuk mengambil api dari dalam tungku atau mencedok air dari dalam bak."

30:15. Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: "Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percayateletak kekuatanmu." Tetapi kamu enggan,

Yang kedua: **kegunaan** Sabat adalah untuk menghadapi kejatuhan dan kehancuran.

Proses mengalami Sabat: diam dan tenang seperti Yesus:

- a. Diam= koreksi diri. Kalau ditemukan dosa, kita mengaku kepada Tuhan dan sesama, dan tidak berbuat dosa lagi--bertobat. Kalau tidak bertobat, malah mengulang-ulang dosa, akan hancur.
- b. Tenang= menguasai diri supaya tidak bimbang, putus asa, dan berharap pada yang lain, tetapi hanya percaya dan berharap Tuhan, sehingga kita bisa berdoa.

1 Petrus 4: 7

4:7. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.

Bertobat dan berdoa sama dengan mengulurkan tangan iman kepada Tuhan, dan Dia akan mengulurkan tangan Roh Kudus kepada kita.

Hasilnya:

1. Tangan Tuhan, Sang Penjunan sanggup memulihkan bejana yang sudah hancur.

Artinya: mengubah kita menjadi ciptaan baru, yaitu **taat dengar-dengaran**. Kita hidup benar dan suci.

Kalau taat, tidak akan mungkin jatuh dan hancur. Kalau tidak taat, pasti hancur dan jatuh.

Kalau sudah hidup benar dan suci, kita akan dipakai menjadi bejana kemuliaan yang memuliakan nama Tuhan. Hak dan upah kita ada di tangan Tuhan, untuk hidup sekarang sampai hidup kekal.

2. **Markus 4: 37-39**

4:37. Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air.

4:38. Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?"

4:39. Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

Hasil kedua: tangan belas kasih Tuhan sanggup meneduhkan badai lautan duniayang ditiupkan oleh kuasa maut.

Segala masalah yang mustahil dan membinasakan diselesaikan pada waktunya; yang hancur jadi baik.

3. **Mazmur 107: 28-30**

107:28. Maka berseru-serulah mereka kepada TUHAN dalam kesesakan mereka, dan dikeluarkan-Nya mereka dari kecemasan mereka,

107:29. dibuat-Nyalah badai itu diam, sehingga gelombang-gelombangnya tenang.

107:30. Mereka bersukacita, sebab semuanya reda, dan dituntun-Nya mereka ke pelabuhan kesukaan mereka.

Hasil ketiga: tangan Roh Kudus sanggup menuntun kita ke Yerusalem baru, pelabuhan kesukaan kita.

Artinya: menuntun kita ke masa depan berhasil dan indah.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita menjadi mempelai wanita sorga, milik Tuhan selamanya. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.